

PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PT. DARYA-VARIA LABORATORIATBK)

Humairotul Jannah, Della Sari, Dwi Safitri, M. Masrukhan

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

humairotuljannah07@gmail.com, saridella118@gmail.com, dwisftr19@gmail.com,
masrukhan8909@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan di PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder laporan keuangan PT. Darya – Vania Laboratoria Tbk. Sampel yang diambil pada penelitian adalah dari laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun, 2014 hingga 2023, menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis sebagai metode analisis data. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai $t_{hitung} 2.508 > t_{tabel} 1.860$ dan nilai sig. $0.04 < 0.05$, serta variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel laba bersih dengan nilai $t_{hitung} -1.815$ ($t_{hitung} -1.815 < t_{tabel} 1.860$) dan nilai sig. $0.112 > 0.05$. Sedangkan secara bersama-sama atau simultan, bahwa variable Pendapatan dan Beban Operasional terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $4.552 > 4.10$. Pengujian koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,565 atau 56,5%, yang mengindikasikan bahwa 56,5% variabel laba dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan biaya operasional sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu sebesar 44,5%

Kata Kunci: Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih

Abstract

The study aims to determine the effect of revenue and operating costs on the company's net profit at PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. This study uses a quantitative method by utilizing secondary data from the financial statements of PT. Darya - Vania Laboratoria Tbk. The sample used in the study came from the company's financial statements for 10 years, namely 2014 to 2023, using multiple regression analysis and hypothesis testing as data analysis methods. Hypothesis testing was carried out to determine the effect of revenue and operating costs on the company's net profit. The results of this study provide an explanation that the revenue variable partially has a positive and significant effect on net profit with a t-value of $2.508 > t\text{-table } 1.860$ and a sig. value. $0.04 < 0.05$, and the operating cost variable partially has a negative and

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagirism Checker No

223DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

insignificant effect on the net profit variable with a t-value of -1.815 (t-value -1.815 < t-table 1.860) and a sig. value. 0.112 > 0.05. Meanwhile, simultaneously, the variables of Revenue and Operating Expenses have a significant influence on Net Profit with a value of f count > f table, namely 4.552 > 4.10. The test of the coefficient of determination (R Square) shows a value of 0.565 or 56.5%, which indicates that 56.5% of the profit variable can be explained by the variables of revenue and operating expenses, while the rest is influenced by other variables that are not studied, namely 44.5%.

Keywords : *Operating Income, Operating Expenses, Net Profit*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia semakin ketat persaingan dalam dunia usaha, sehingga membuat manajemen perusahaan harus bisa mengambil keputusan yang tepat sehingga bisa menghasilkan laba bersih yang maksimum setiap tahun nya. Laba bersih yang maksimal mencerminkan bagaimana perusahaan dapat beroperasi dalam menghasilkan laba bersih pada setiap periode nya.

Laba bersih sendiri merupakan komponen penting yang wajib ada pada laporan laba rugi perusahaan yang harus dicantumkan pada laporan keuangan sehingga bisa digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan sejauh mana dapat mencetak laba bersih. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian laba bersih perusahaan diantaranya pendapatan dan biaya operasional yang memiliki peran penting dan secara bersama – sama mempengaruhi laba bersih.

Ketika lababersih naik maka pendapatan dan juga biaya operasional mengalami kenaikan. Pendapatan sendiri merupakan aliran arus kas masuk yang di dapat dari aktivitas perusahaan yang khususnya di hasilkan dari penjualan

Biaya operasional yaitu biaya yang di keluarkan untuk membantu segala aktivitas yang terjadi dalam perusahaan sehingga perusahaan memperoleh pendapatan dan juga laba bersih.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Darya - Vania Laboratoria Tbk. Dengan menggunakan teknik analisis Uji asumsi klasik, Uji regresi linear berganda, Uji determinasi, Uji Hipotesis, dan Uji simultan.

KAJIAN TEORI

Laba Bersih

Salah satu indikasi keberhasilan suatu badan usaha atau perusahaan adalah terletak pada laba. Setiap perusahaan tentu mengharapkan keuntungan atau laba. Dan untuk menghasilkan laba, perusahaan harus berusaha keras menghasilkan keuntungan atau laba yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perusahaan tersebut. Laba adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan setelah melebihi jumlah modal yang digunakan dalam proses produksi. Sementara itu, menurut (Ichsan, 2021) Laba bersih merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan setelah dikurangi beban bunga dan pajak. Sedangkan dalam jurnal (Rahmi et al., 2021) yang didefinisikan oleh (Syaifullah, 2014) Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh, baik dari aktivitas operasional utama maupun dari sumber pendapatan lainnya. Kemudian dalam jurnal (Iqbal Satria Ananda & Mariaty Ibrahim, 2023) dikemukakan oleh (Kasmir, 2019) bahwa dari laba bersih diartikan sebagai laba yang sudah dikurangi oleh berbagai biaya yang menjadi beban perusahaan pada satu periode tertentu, termasuk beban pajak.

Laba Bersih = Laba Sebelum pajak – Pajak Penghasilan

Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan hasil dari aktivitas operasional perusahaan dan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan pertumbuhan laba. Pendapatan memiliki dampak terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan secara signifikan. Semakin tinggi pendapatan yang didapat, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menutupi pengeluaran juga mendukung aktivitas-aktivitas operasionalnya.(Evadine, 2021a). Menurut Kartini (2017) dalam jurnal (Mutiara, 2022), pendapatan diartikan sebagai aliran arus kas masuk dan peningkatan aset yang diperoleh melalui pelaksanaan kewajiban entitas, seperti penyediaan layanan, pengiriman barang, serta aktivitas utama lainnya yang menjadi fokus perusahaan. Pada penelitian ini, pendapatan yang dibahas adalah pendapatan usaha. Ketika pendapatan usaha perusahaan meningkat, maka laba bersih perusahaan tersebut juga cenderung akan meningkat.

Biaya Operasional

Menurut (Casmadi & Azis, 2019), Biaya operasional merupakan pengeluaran yang secara tidak langsung berhubungan dengan produk perusahaan, melainkan berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan. (Mutiara, 2022). Biaya operasional mencakup biaya-biaya yang berkaitan dengan operasional tidak di dalam proses produksi, di antaranya: (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi umum.(Anjani, 2014)

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian (Mutiara, 2022) menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Menurut teori dan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterikatan hubungan antara pendapatan usaha dan laba bersih, peningkatan pendapatan usaha diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang didapatkan perusahaan, maka semakin tinggi juga laba yang dapat dicapai oleh perusahaan. Jadi, pendapatan memiliki dampak signifikan terhadap laba. Karenanya, peneliti merumuskan hipotesis yaitu :

H1 : Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba perusahaan

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Biaya yang oleh Perusahaan keluarkan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya turut memengaruhi pencapaian laba perusahaan. Efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bersih. Ini sesuai dengan hasil penelitian (Parapat, 2022) dan (Suhaemi, 2021), yang menyimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Biaya Operasional secara positif berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Pendapatan dan biaya operasional merupakan elemen penting yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran perusahaan dalam upaya mencapai keuntungan atau laba. Jika akuntansi biaya dan akuntansi pemasaran gagal mengelola dan mengendalikan aspek ini dengan baik, hal tersebut dapat berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian (Rahmi et al., 2021) membuktikan bahwa adanya pengaruh secara simultan dari pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih. Oleh karenanya, peneliti merumuskan hipotesis yaitu:

H3 : Pendapatan dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif menjadi pendekatan pada penelitian ini. Dengan memanfaatkan data sekunder laporan keuangan PT. Darya – Vania Laboratoria Tbk yang tersedia pada web perusahaan. Data yang di ambil mencakup Pendapatan, Biaya Operasional dan Laba Bersih selama periode 2014 sampai dengan periode 2023.

2. Sumber Data

Suber data yang digunakan berupa sekunder dengan data time series. Didapatkan dari situs website perusahaan PT Darya - Vania Laboratoria Tbk. Informasi ini di kumpulkan dari laporan keuangan tahunan PT Darya – Vania Laboratoria Tbk.

3. Teknis Analisis Data

Data yang dikaji dengan statistik deskriptif dan asumsi klasik seperti normalitas, linearitas, multikoleniaritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, hipotesis, regresi berganda, dan determinasi. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistic guna memastikan hasil serta memberikan interpretasi yang mendalam terhadap data yang diperoleh.

4. Variabel

Pada studi ini terdiri dari variable independen dan dependen. Variable independen yang digunakan yaitu Pendapatan dan Biaya Operasional. Sedangkan Laba Bersih menjadi variabel dependen.

5. Populasi dan Sampel

Seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Darya Vania-Laboratorium Tbk. Yang dipublish di BEI dan juga website perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023 yang merrupakan subjek dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel 1.
Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	26.38006758
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.160
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Di peroleh nilai Asymp.sig yaitu 0.200, dinyatakan lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan hasil tersebut memenuhi asumsi normalitas. Keputusan ini di dasarkan pada kriteria bahwa siginifikansi harus > 0.05 . Dengan demikian hasil dinyatakan berdistribusi normal, serta analisis dapat di lanjutkan ke tahap pengembangan model persamaan regresi

- Uji Linearitas

Tabel 2.1
Hasil Uji Linearitas Pendapatan

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LABA BERSIH * PENDAPATAN	Between Groups (Combined)	11283.233	6	1880.539	1.805	.336
	Linearity	5197.134	1	5197.134	4.989	.112
	Deviation from Linearity	6086.099	5	1217.220	1.168	.479
Within Groups		3125.167	3	1041.722		
Total		14408.400	9			

Diperoleh nilai F tabel sebesar 1.168 serta besaran signifikan yaitu 0.479, yang dinyatakan lebih dari 0.05. Jadi, hasil tersebut dinyatakan terdapat hubungan linear yang cukup signifikan pada variabel X1 terhadap variabel Y PT . Darya-varia laboratoris Tbk.

Tabel 2.2
Hasil Uji Linearitas Biaya Operasional

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LABA BERSIH * BEBAN OPERASIONAL	Between Groups (Combined)	12619.733	7	1802.819	2.016	.371
	Linearity	2515.364	1	2515.364	2.813	.236
	Deviation from Linearity	10104.369	6	1684.062	1.883	.387
Within Groups		1788.667	2	894.333		
Total		14408.400	9			

Diperoleh nilai F tabel sebesar 1.883 serta besaran signifikan yaitu 0.387, yang dinyatakan lebih besar dari 0.05. Dengan demikian hasil tersebut dinyatakan terdapat hubungan linier yang cukup signifikan pada variabel X2 terhadap variabel y PT dari karya laboratories Tbk.

- Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

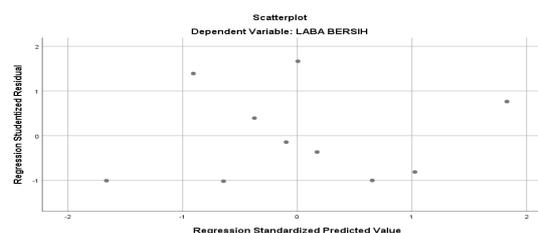
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42.282	60.991		.693	.510		
	PENDAPATAN	27.411	10.928	1.896	2.508	.040	.109	9.196
	BEBAN OPERASIONAL	-4.825	2.658	-1.372	-1.815	.112	.109	9.196

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Didapatkan nilai TOL pada x1 dan x2 adalah 0.109. Yang menyatakan TOL > 0.10. variance inflation factor pada x1 dan x2 yaitu 9.196 < 10. Sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas pada x1 dan x2.

- Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi karena grafik diatas menunjukkan

bahwa data tidak mengelompok pada satu lokasi.

- Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.565	.441	29.912	.780

a. Predictors: (Constant), BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN
b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Diperoleh hasil DW yaitu 0.780. DW dibandingkan dengan tabel signifikansi DW atau dU. Dengan menghitung keseluruhan sampel (n) dan variable X (k). Ada sepuluh sampel dan sua variable independen. Nilai dU adalah 1,641. Dalam uji ini, $dU > d < 4 \cdot dU$ ($1,641 > 0,780 < 2,359$) adalah hubungannya. Oleh karena itu, dikatakan tidak ada masalah autokorelasi deengan asumsi klasik. Hasilnya menunjukkan bahwa residual tidak memperhitungkan korelasi waktu, sehigga asumsi klasik mengenai residual independen lemah karena model regrei tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.282	60.991		.693	.510
	PENDAPATAN	27.411	10.928	1.896	2.508	.040
	BEBAN OPERASIONAL	-4.825	2.658	-1.372	-1.815	.112

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Didapatkan persamaan :

$$Y = \alpha + b1X_1 + b2X_2 + b3X_3 + e$$

$$\text{Laba Bersih} = 42.282 + 27.411 \text{ PENDAPATAN} - 4.825 \text{ BEBAN OPERASIONAL} + e$$

Keterangan :

- Nilai konstanta (α) adalah 42,282 dan nilai signifikansinya sekitar 0,510. meyakini jika X_1 dan X_2 nya nol, maka nilai Y adalah 42,282. Akan tetapi, dengan tingkat signifikan $> 0,05$ ($\text{sig} = 0$ menunjukkan bahwa jika variabel Pendapatan (X_1) dan Beban Operasional (X_2) = 0,510), maka konstanta tidak signifikan.
- Koefisien determinasi X_1 =Pendapataan adalah 27,411. Menyatakan apabila X_1 terjadi kenaikan satu, maka variable Y akan mengalami kenaikan sekitar 27,411. Dengan asumsi variable lain tidak mengalami perubahan.
- Koefisien determinasi X_2 =Laba Bersih adalah -4,825, variable Beban Operasional adalah sebesar -4.825. menyatakan apabila X_2 turun satu maka variable Y akan turun sekitar -4,825. Dengan asumsi variable lain tidak mengalami perubahan.

Pengujian Hipotesis

- Pengujian Individu atau Parsial (Uji-t)

Tabel 7.
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.282	60.991		.693	.510
	PENDAPATAN	27.411	10.928	1.896	2.508	.040
	BEBAN OPERASIONAL	-4.825	2.658	-1.372	-1.815	.112

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Berdasarkan informasi pada tabel didapatkan t hitung pada setiap variabel yaitu 2.508 dan -1.815. Untuk menentukan nilai T tabel diperlukan tabel distribusi t dengan menggunakan formula $DF = n - k$ ($n =$ jumlah sampel serta $k =$ jumlah variabel) nilai DF hitung yaitu $10 - 2 = 8$ dengan signifikansi 0.05. Sehingga T tabel adalah 1.860. Dengan ini, output analisis uji parsial dari penelitian ini:

1. Hipotesis pertama (H1)

variabel pendapatan terhadap laba bersih menunjukkan nilai T hitung sebesar 2.508 (t hitung $2.508 >$ tabel 1.860) dan nilai signifikansi 0.04 (<0.05) Dengan demikian, H1 diterima dan Ho ditolak. Yang menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap laba bersih serta signifikan pada kedua variabel tersebut.

2. Hipotesis kedua (H2)

Biaya operasional pada laba bersih didapatkan t hitung -1.815 (t hitung $-1.815 <$ t tabel 1.860) dengan signifikansi 0.112 (<0.05). oleh karena itu, Ho diterima sedangkan H2 ditolak. di mana tidak ada pengaruh positif serta signifikan antara biaya operasional pada laba bersih.

• **Pengujian Simultan (Uji F)**

Tabel 8.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8145.228	2	4072.614	4.552	.054 ^b
	Residual	6263.172	7	894.739		
	Total	14408.400	9			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN

Didapatkan nilai signifikansi yaitu 0.054 ($>0,05$). Selain itu, nilai F hitung yaitu 4.552 F tabel yaitu 4,10. Dengan demikian F hitung $>$ F tabel $4.552 >$ 4.10. oleh karena itu, dapat dinyatakan variabel pendapatan dan juga beban operasional memiliki pengaruh yang simultan pada laba bersih.

• **Pengujian Koefisien Determinasi (R2)**

Tabel 8.
Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.441	29.912

a. Predictors: (Constant), BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN

Didapatkan nilai R² yaitu 0.565. Dengan demikian dinyatakan bahwa 56,5% variasi pada variabel laba bersih dalam kurung Y dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan beban operasional. Sementara itu sisanya yaitu 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang masuk dalam

penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh pendapatan terhadap laba bersih menunjukkan nilai $2,508 > 1,860$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$. Ini dapat menjelaskan diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 . Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel pendapatan memiliki pengaruhnya terhadap lababersih secara positif dan signifikan pada PT. Darya-Varia Laboratoris Tbk.

Penelitian ini menegaskan bahwa pendapatan menjadi salah satu hal yang penting bagi perusahaan dalam melaksanakan atau menjalankan kegiatan operasionalnya. Ketika pendapatan meningkat, laba perusahaan juga cenderung bertambah, dan sebaliknya, jika pendapatan menurun, maka labaperusahaan pun akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, manajemen diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk memastikan pendapatan tetap bertumbuh. Berbagai aktivitas yang dapat mendukung peningkatan pendapatan meliputi aktivitas penjualan, bunga bank, pengelolaan piutang, serta penerimaan kas. Dengan demikian, pendapatan yang lebih tinggi akan mendorong kenaikan laba perusahaan, sedangkan pendapatan yang lebih rendah akan memberikan hasil laba yang lebih kecil.

Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Nabila & Ridwan, 2023) dan (Wulandari, 2017) yang menyimpulkan adanya pengaruh pendapatan terhadap lababersih. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian oleh (Rahmawati & Kosasih, 2020b) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih Perusahaan. Penelitian tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap peningkatan laba dibandingkan dengan pendapatan.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, pengaruh dari Biaya Operasional terhadap laba bersih menunjukkan nilai $-1,815 < 1,860$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,112 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa ditolaknya H_2 dan diterimanya H_0 . Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial, BiayaOperasional tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih secara positif maupun signifikan pada PT. Darya-Varia Laboratoris Tbk.

Dalam penelitian ini, variabel biaya operasional memiliki pengaruh terhadap lababersih secara negatif atau berbanding terbalik. Ini berarti, ketika biaya operasional meningkat, laba bersih cenderung menurun. Hal ini menandakan adanya hubungan yang erat namun berlawanan arah antara biaya operasional dan laba bersih. Hasil penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa biayaoperasional merupakan elemen penting yang berperan aktif dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba, yang merupakan tujuan pokok bisnis (Oktapia et al., 2017). Selain itu, biaya operasional juga dianggap sebagai sumber daya ekonomi yang mendukung proses menghasilkan maupun mempertahankan pendapatan (Casmadi & Azis, 2019).

Penelitian ini selaras dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh (Pasaribu, 2017) , (Pasca, 2019), dan (Wulandari, 2017) Penelitian ini selaras dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh (Oktapia et al., 2017), (Evadine, 2021b), (Rahmawati & Kosasih, 2020a), dan (Casmadi & Azis, 2019). Yang telah menjelaskan bahwa biayaoperasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan secara signifikan.

Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Menurut hasil dari uji F yang telah dilaksanakan, nilai Fhitung sebesar 4,552, sedangkan Ftabel adalah 4,10. Karena Fhitung $>$ Ftabel, yaitu $4,552 > 4,10$, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa secara simultan pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih

memiliki pengaruhnya secara simultan pada PT. Darya-Varia Laboratoris Tbk.

Hal ini membuktikan bahwa baik pendapatan maupun biaya operasional berkontribusi terhadap laba bersih perusahaan. Artinya, jika pendapatan dan biaya operasional meningkat, laba bersih juga akan mengalami kenaikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola pendapatan yang diperoleh dan biaya operasional yang dikeluarkan dengan optimal selama proses operasional berlangsung untuk mencapai laba bersih yang diharapkan guna mendukung kelangsungan usaha. Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Pasca, 2019) yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih.

PENUTUP

1. Pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, hal ini terlihat dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai thitung (2,508) lebih besar dibandingkan dengan ttabel (1,860) dan nilai signifikansi ($0,04 < 0,05$). Dengan demikian, peningkatan pendapatan akan meningkatkan laba bersih pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
 2. Biaya operasional memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil uji parsial menunjukkan nilai thitung (-1,815) lebih kecil daripada ttabel (1,860) dengan nilai signifikansi ($0,112 > 0,05$). Artinya, peningkatan biaya operasional tidak memberikan dampak signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
 3. Secara keseluruhan, pendapatan dan biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil uji F menunjukkan nilai fhitung (4,552) lebih besar daripada ftabel (4,10).
 4. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 56,5% menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan biaya operasional dapat menjelaskan 56,5% variasi dalam laba bersih. Sisanya, 44,5%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R. E. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013). *Universitas Komputer Indonesia*, 10.
- Casmadi, Y., & Azis, I. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Poltekpos Bandung ISSN 1979-8334. *Jurnal Akuntansi Poltekpos Bandung*, XI(No.1).
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/489>
- Evadine, R. (2021a). Pengaruh pendapatan, beban operasional dan likuiditas terhadap laba bersih pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(1), 10–20.
- Evadine, R. (2021b). Pengaruh pendapatan, beban operasional dan likuiditas terhadap laba bersih pada perusahaan retail yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(1), 10–20. www.idx.co.id
- Ichsan, M. F. (2021). PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. TRIA KARTIKA SARI TEGAL. Politeknik harapan Bersama Tegal.
- Iqbal Satria Ananda, & Mariaty Ibrahim. (2023). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Putra Teknindo Inspection Pekanbaru. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2), 406–418.
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v9i2.1527>
- Mutiara, P. (2022). Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244–249.
- Nabila, J., & Ridwan, R. (2023). EFFECT OF INCOME, OPERATIONAL EXPENSES, AND INTEREST EXPENSES ON NET PROFIT. *Journal of Accounting Inaba*, 2(01), 30–36.
<https://doi.org/10.56956/jai.v2i01.197>
- Oktapia, N., Manullang, R. R., & Hariyani, H. (2017). ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT MAYORA INDAH TBK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa Efek Indonesia).
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:145894589>
- Parapat, N. A. (2022). Analisis Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prodi Akuntansi.
- Pasaribu, aria masdiana. (2017). Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional. *Pendaparan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*, 7, 173–180.
- Pasca, Y. D. (2019). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih survey pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 11(2), 50–57.
- Rahmawati, L., & Kosasih. (2020a). Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. 5(4), 834–844.
- Rahmawati, L., & Kosasih, K. (2020b). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(4), 834–844.
- Rahmi, A., Muhammad, L. F., & Syofrina, M. (2021). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Index IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *BALANCING: Accountancy Journal*, 1(1), 37–46.
- Suhaemi, U. (2021). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 35–40.
- Wulandari, M. A. (2017). Pendapatan dan Biaya Operasional dan pengaruh keduanya terhadap

Laba Bersih perusahaan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2006-2015.
Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA), 1(4), 248–253.
